# BAB II

# TINJAUAN PUSTAKA

## Tinjauan Manajemen Keuangan

Perkembangan ilmu manajemen keuangan saat ini sangat dinamis. Ini terjadi seiring dengan tingginya aktivitas bisnis dan tata kehidupan manusia di era globalisasi saat ini, tidak terkecuali pada bank untuk mengalokasikan keuangan yang dapat memaksimalkan pendapatan dan meningkatkan profitabilitasnya.

Menurut **Irham Fahmi (2013:3)** manajemen keuangan adalah:

**Penggabungan dari ilmu dan seni yang membahas, mengkaji dan menganalis tentang bagaimana seorang manajer keuangan dengan menggunakan seluruh sumberdaya perusahaan untuk mencari, mengelola, dan membagi yang bertujuan agar memberikan profit atau kemakmuran bagi pemegang saham dan kelanjutan usaha bagi perusahaan.**

Manajemen keuangan merupakan aktivitas-aktivitas seorang manajer dalam mengelola,mencari sumber daya secara maksimal demi meningkatkan profit perusahaan.

Menurut **James Van Horne dan Heru Sutojo (1997:2)** adalah:

Manajemen keuangan adalah segala aktivitas yang berhubungan dengan perolehan, pendanaan, dan pengelolaan aktiva dengan beberapa tujuan. Oleh karena itu, fungsi pembuatan keputusan dari manajer keuangan dapat dibagi menjadi 3 area yaitu keputusan hubungan dengan investasi, pendanaan, dan manajemen aktiva.

Menurut **Suad Husnan dan Enny Pudjiastuti (1998:4)** adalah:

Manajemen keuangan merupakan yang menyangkut dimana kegiatan perencanaan analisis dan pengendalian kegiatan keuangan.

Manajemen keuangan merupakan kegiatan menganalisis dan mengendalikan kegiatan keuangan yang bertujuan untuk meningkatkan profit yang mana digunakan sebagai alat untuk membuat keputusan yang dilakukan oleh seorang manajer keuangan.

## 2.1.1 Fungsi Manajemen Keuangan

Perihal dengan penting atau tidaknya sebuah manajemen keuangan tergantung pada skala perusahaan yang di kelola. **Menurut Ridwan S. Sundjana dan Inge Berlian (2003:61)** “Fungsi manajemen keuangan secara garis besar digambarkan dengan memperhatikan peran dalam organisasi, hubungannya dengan ekonomi dan akuntansi, aktivitas utama dari manajer keuangan dan peran manajer keuangan dalam manajemen kualitas total”.

Fungsi manajemen keuangan yang paling utama merupakan alat dalam pembuatan keputusan investasi, pembiayaan, dan deviden untuk suatu perusahaan atau organisasi.

##  Laporan Keuangan

Perusahaan pada setiap akhir periode pembukuan diharuskan membuat laporan keuangan yang berisi tentang laporan aktivitas-aktivitas yang telah dilakukan dan dicapai oleh perusahaan berdasarkan transaksi-transaksi yang dilakukan oleh perusahaan. Manajemen bank bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia. Laporan keuangan merupakan suatu elemen penting di setiap perusahaan, baik perusahaan kecil sampai perusahaan berskala besar begitupun pada perusahaan perbankan. Karena laporan keuangan ini lah yang dijadikan suatu patokan dalam mengukur kesehatan perusahaan. Suatu laporan keuangan menjadi lebih bermanfaat untuk pengambilan keputusan, apabila informasi tersebut dapat diprediksi apa yang akan terjadi dimasa mendatang. Serta adanya pengawasan dari pihak internal yang memungkinkan tidak adanya kesalahan dalam penyusunan laporan keuangan yang bisa disebabkan oleh kesalahan manusia.

Audit yang dilakukan oleh auditor berdasarkan standar audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia. Standar tersebut mengahruskan auditor untuk memenuhi ketentuan etika serta merencanakan dan melakukan audit untuk memperoleh keyakinan yang memadai tentang apakah laporan keuangan bebas dari masalah penyajian material.

Melakukan penilaian resiko tersebut, auditor mempertimbangkan pengendalian internal yang relevan dengan penyusunan dan penyajian laporan keuangan untuk merancang prosedur audit yang tepat dan sesuai dengan kondisinya. Suatu audit juga mencakup pengevaluasian atas ketepatan kebijakan akuntansi yang digunakan serta pengevaluasian atas penyajian laporan keuangan secara keseluruhan.

## Tinjauan Laporan keuangan

Laporan keuangan merupakan suatu hasil akhir dari setelah mengalami serangkaian proses pelaporan informasi data keuangan dari aktivitas-aktivitas usaha yang dilakukan oleh suatu perusahaan, atau lebih dikenal dengan nama sistem informasi. **Sofyan Syafri Harahap (2002:36)** berpendapat bahwa informasi yang ada di dalam laporan keuangan diantaranya:

1. Neraca memberikan informasi tentang harta, utang dan modal pada tanggal tertentu.
2. Laporan Laba Rugi memberikan informasi mengenai hasil usaha perusahaan pada periode-periode tertentu
3. Laporan Arus Kas yang menggambarkan sumber arus kas dan pemnggunaan kas pada periode-periode tertentu

Sedangkan **Ridwan S Sundjaja dan Inge Berlian (2003:76)** menjelaskan bahwa Laporan keuangan adalah suatu laporan yang memberikan hasil dari proses akuntansi yang dipakai sebagai alat komunikasi antara dua data keuangan atau aktivitas perusahaan dengan pihak-pihak yang berkepentingan dengan data-data atau aktivitas tersebut

 Adapun menurut pendapat dari **S.Munawir (2002:5)**, ialah :

**“Pada umumnya laporan keuangan itu sendiri dari neraca, perhitungan laba-rugi dan perubahan modal, dimana neraca menunjukan atau menggambarkan jumlah aktiva, hutang dan modal dari suatu perusahaan pada tanggal tertentu, sedangkan perhitungan laporan laba-rugi memperlihatkan hasil-hasil yang telah dicapai oleh perusahaan serta biaya yang telah terjadi selama periode tertentu, dan laporan perubahan modal menunjukan sumber data penggunaan atau alasan-alasan tertentu yang menyebabkan perubahan modal perusahaan”.**

**Irham Fahmi (2014:2)**, menjelaskan bahwa “Laporan keuangan merupakan suatu informasi yang menggambarkan kondisi keuangan suatu perusahaan, dan lebih jauh informasi tersebut dapat dijadikan sebagai gambaran kinerja keuangan perusahaan tersebut”.

**Kasmir (2016:6)** berpendapat bahwa:

**“Dalam praktiknya laporan keuangan oleh perusahaan tidak dibuat secara serampangan, tetapi harus dibuat dan disusun sesuai dengan aturan atau standar yang berlaku. Hal ini perlu dilakukan agar laporan keuangan mudah dibaca dan dimengerti. Laporan keuangan yang disajikan perusahaan sangat penting bagi manajemen dan pemilik perusahaan. Disamping itu, banyak pihak-pihak yang memerlukan dan berkepentingan terhadap laporan keuangan yang dibuat diperusahaan, seperti pemerintah, kreditor, investor maupun para *supplier*.**

Berdasarkan pengertian-pengertian diatas, laporan keuangan merupakan hal penting dalam menilai prestasi kerja, kondisi, posisi keuangan perusahaan dalam suatu periode, yang berguna untuk memberikan informasi kepada masyarakat, calon investor, dan juga bagi perusahaan itu sendiri.

### Tujuan Laporan Keuangan

Tujuan dibuatnya laporan keuangan adalah untuk menginformasikan keuangan yang terpercaya mengenai keadaan perusahaan kepada pihak-pihak yang terkait, baik secara intern maupun ekstern perusahaan dalam mengambil keputusan-keputusan yang berkaitan dengan hal tersebut.

**Menurut Sofyan Syafri (2002:134)**, menjelaskan bahwa “Tujuan Laporan Keuangan adalah menyediakan informasi yang menyangkut posisi keuangan, kinerja serta perubahan posisi keuangan di suatu perusahaan yang bermanfaat bagi sejumlah besar pemakai dalam pengambilan keputusan ekonomi”.

Sedangkan berdasarkan prinsip-prinsip Akuntansi Indonesia, tujuan laporan keuangan diantaranya sebagai berikut:

1. **Untuk memberikan informasi yang dapat dipercaya mengenai aktiva dan kewajiban serta modal perusahaan.**
2. **Untuk memberikan informasi yang dapat dipercaya mengenai perubahan dalam aktiva netto (aktiva dikurangi kewajiban) suatu perusahaan yang timbul dari kegiatan usaha yang bertujuan untuk memperoleh laba**
3. **Untuk memberikan informasi yang membentuk para pemakai laporan didalam menaksir potensi perusahaan dalam menghasilkan laba.**
4. **Untuk memberi informasi penting lainnya mengenai perubahan dalam aktiva dan kewajiban suatu perusahaan, seperti informasi mengenai aktivitas pembiayaan dan investasi.**
5. **Untuk mengungkapkan sejauh mungkin informasi lain yang berhubungan dengan laporan keuangan yang relevan untuk kebutuhan pemakai laporan, seperti informasi mengenai kebiajakan akuntansi yang dianut perusahaan.**

Sedangkan tujuan laporan keuangan menurut Standar Akuntansi Keuangan yang dikutip oleh **Sofyan Syafri Harahap (2011:125)** adalah sebagai berikut:

1. **Tujuan laporan keuangan adalah menyediakan informasi yang menyangkut posisi keuangan, kinerja serta perubahan posisi keuangan suatu perusahaan yang bermanfaat bagi sejumlah besar pemakai dalam pengambilan keputusan.**
2. **Laporan keuangan yang disusun untuk tujuan ini memenuhi kebutuhan bersama sebagaian besar pemakai. Namun demikian, mungkin dibutuhkan pemakai dalam pengambilan keputusan ekonomi karena secara umum menggambarkan pengaruh keuangan dari kejadian di masa lalu dan tidak diwajibkan menyediakan informasi non-keuangan.**
3. **Laporan keuangan juga menunjukan apa yang telah dilakukan manajemen, atau pertanggung jawaban manajemen atas sumberdaya yang dipercayakan kepadanya. Pemakai yang ingin menilai apa yang telah dilakukan atau pertanggung jawaban manajemen berbuat demikian agar mereka dapat membuat keputusan ekonomi.**

**Kasmir (2014:10)** berpendapat bahwa ada beberpa tujuan pembuatan atau penyusutan laporan keuangan diantaranya:

1. **Memberikan informasi tentang jenis dan jumlah aktiva (harta) yang dimiliki oleh suatu perusahaan**
2. **Memberikan informasi tentang jenis dan jumlah kewajiban dan modal yang dimiliki oleh suatu perusahaan.**
3. **Memberikan informasi tentang jenis dan jumlah pendapatan yang di peroleh pada periode tertentu.**
4. **Memberikan informasi tentang perubahan-perubahan yang terjadi terhadap aktiva, pasiva, dan modal perusahaan.**
5. **Memberikan informasi tentang catatan-catatan laporan keuangan.**
6. **Memberikan informasi tentang kinerja manajemen perusahaan dalam suatu periode.**

Laporan keuangan bertujuan untuk memberikan informasi-informasi secara lengkap perihal kondisi keuangan suatu perusahaan baik kepada pihak yang berada di dalam perusahaan maupun kepada pihak yang berada di luar perusahaan tersebut, yang berguna agar saat pengambilan keputusan mengambil langkah yang paling tepat untuk perkembangan perusahaan tersebut.

### Jenis - Jenis Laporan Keuangan

 Laporan keuangan yang telah dibuat oleh perusahaan memiliki beberapa jenis, tergantung dari tujuan dan maksud perihal pembuatan laporan keuangan tersebut.

Menurut **Sofyan Syafri (2002:106),** berpendapat jenis laporan keuangan utama dan pendukung diantaranya:

1. **Daftar Neraca yang menggambarkan posisi keuangan perusahaan pada satu tanggal tertentu.**
2. **Perhitungan laba/rugi yang menggambarkan jumlah hasil, biaya laba/rugi perusahaan pada suatu periode tertentu.**
3. **Laporan sumber dan penggunaan dana, disini dimuat sumber dan penggunaan dan pengeluaran perusahaan dalam satu periode.**
4. **Laporan arus kas, menggambarkan sumber dan penggunaan kas dalam suatu periode.**
5. **Laporan harga pokok produksi, menggambarkan berapa dan unsur apa saja yang diperhitungkan dalam harga pokok produksi suatu barang.**
6. **Laporan laba ditahan, menjelaskan perubahan posisi laba yang ditahan yang tidak dibagikan kepada pemilik saham atau laporan sisa usaha.**
7. **Laporan perubahan modal, menjelaskan perubahan posisi modal baik saham dalam PT maupun modal dalam perusahaan perseroan.**
8. **Laporan kegiatan keuangan, menggambarkan transaksi laporan keuangan perusahaan yang mempengaruhi kas atau ekuivalen kas.**

Sedangkan menurut **Kasmir (2008:28)** menjelaskan bahwa, secara umum ada 5 jenis laporan keuangan yang biasa disusun, diantaranya neraca, laporan laba rugi, laporan perubahan modal, laporan arus kas, laporan catatan atas laporan keuangan.

1. **Neraca (balance sheet)**

**Merupakan laporan yang menunjukan posisi keuangan perusahaan pada tanggal tertentu. Artinya dari posisi keuangan dimaksudkan adalah posisi jumlah dan jenis aktiva (harta) dan pasiva (kewajiban ekuitas) suatu perusahaan.**

1. **Laporan Laba Rugi (income statement)**

**Merupakan laporan keuangan yang menggambarkan hasil usaha perusahaan dalam suatu periode tertentu. Didalam laporan laba rugi inilah tergambar jumlah pendapatan dan sumber-sumber pendapatan yang diperoleh. Kemudian, juga tergambar jumlah biaya dan jenis biaya yang dikeluarkan selama periode tertentu. Dari jumlah pendapatan dan jumlah biaya ini terdapat selisih yang disebut laba atau rugi.**

1. **Laporan Perubahan Modal**

**Merupakan laporan yang berisi jumlah dan jenis modal yang dimiliki pada saat ini. Kemudian, laporan ini juga menjelaskan perubahan modal dan sebab-sebab terjadinya perubahan modal di perusahaan.**

1. **Laporan Arus Kas**

**Laporan arus kas merupakan laporan yang menunjukan semua aspek yang berkaitan dengan kegiatan perusahaan, baik yang berpengaruh langsung atau tidak langsung terhadap kas. Laporan kas terdiri arus kas masuk (*cash in*) dan arus kas keluar (*cash out*) selama periode tertentu. Kas masuk terdiri dari uang yang masuk ke perusahaan, seperti hasil penjualan atau penerimaan lainnya, sedangkan kas keluar merupakan sejumlah pengeluaran dan jenis-jenis pengeluarannya seperti pembayaran biaya operasional perusahaan.**

1. **Laporan Catatan Atas Laporan Keuangan**

**Laporan catatan atas laporan keuangan merupakan laporan yang memberikan informasi apabila ada laporan keuangan yang memerlukan penjelasan tertentu. Artinya terkadang ada komponen atau nilai dalam laporan keuangan yang perlu diberi penjelasan terlebih dahulu sehingga jelas.**

### Sifat Laporan Keuangan

Menurut **Kasmir (2008:12)** menjelaskan bahwa laporan keuangan memiliki dua sifat yaitu:

1. Bersifat historis, artinya laporan keuangan dibuat dan disusun dari data masa lalu atau masa yang sudah lewat dari masa sekarang.
2. Bersifat menyeluruh, artinya laporan keuangan disusun sesuai dengan standar yang telah ditetapkan.

## Pihak Pihak Yang Memerlukan Laporan Keuangan

 **Kasmir (2008:19)** berpendapat bahwa ada 5 pihak yang berkepentinga terhadap laporan keuangan diantaranya:

1. **Pemilik**

**Kepentingan bagi para pemegang saham yang merupakan pemilik perusahaan terhadap hasil laporan keuangan yang telah dibuat adalah:**

1. **Untuk melihat kondisi dan posisi perusahaan saat ini**
2. **Untuk melihat perkembangan dan kemajuan suatu perusahaan**
3. **Untuk menilai kinerja manajemen atas target yang telah ditetapkan.**
4. **Manajemen**

**Bagi pihak manajemen, laporan keuangan yang dibuat merupakan cermin kinerja mereka dalam suatu periode tertentu. Berikut ini merupakan nilai penting laporan keuangan bagi manajemen:**

1. **Dengan laporan keuangan yang dibuat, manajemen dapat menilai dan mengevaluasi kinerja mereka dalam suatu periode apakah telah mencapai target-terget atau tujuan yang telah ditetapkan atau tidak.**
2. **Manajemen juga akan melihat kemampuan mereka mengoptimalkan sumber daya yang dimiliki perusahaan yang ada selama ini.**
3. **Laporan keuangan dapat digunakan untuk mengambil keputusan keuangan ke depan berdasarkan kekuatan dan kelemahan yang dimiliki perusahaan, baik dalam hal perencanaan, pengawasan, dan pengendalian kedepan sehingga target target yang diinginkan dapat tercapai.**
4. **Kreditor**

**Kepentingan pihak kreditor terhadap laporan keuangan perusahaan adalah dalam hal memberi pinjaman atau pinjaman yang telah berjalan sebelumnya. Bagi pihak kreditor, prinsip kehati-hatian dalam menyalurkan dana (pinjaman) kepada berbagai perusahaan sangat diperlukan. Kepentingan pihak kreditor antara lain sebagai berikut:**

1. **Pihak kreditor tidak ingin usaha yang dibiayainya mengalami kegagalan dalam hal pembayaran kembali pinjaman tersebut (macet). Oleh karena itu, pihak kreditor sebelum mengucurkan kreditnya terlebih dahulu melihat kemampuan perusahaan untuk membayarnya. Salah satu untuk mengukur kemampuan perusahaan dilihat dari laporan keuangan yang telah dibuat.**
2. **Pihak kreditor juga perlu memantau terhadap kredit yang sudah berjalan untuk melihat kepatuhan perusahaan membayar kewajibannya.**
3. **Pihak kreditor juga tidak ingin kredit atau pinjaman yang diberikan justru menjadi beban nasabah dalam pengembaliannya apabila ternyata kemampuan perusahaan diluar dari yang diperkirakan.**
4. **Pemerintah**

**Arti dari pentingnya laporan keuangan bagi pihak pemerintah adalah :**

1. **Untuk menilai kejujuran perusahaan dalam melaporkan seluruh keuangan perusahaan yang sesungguhnya.**
2. **Untuk mengetahui kewajiban perusahaan terhadap Negara dari hasil laporan keuangan yang dilaporkan. Dari laporan ini akan terlihat jumlah pajak yang harus dibayarkan kepada Negara secara jujur dan adil.**
3. **Investor**

**Bagi investor yang ingin menanamkan dananya dalam suatu perusahaan, sebelum memutuskan untuk membeli saham perlu mempertimbangkan banyak hal secara matang. Dasar pertimbangan investor adalah dari laporan keuangan yang disajikan perusahaan yang akan ditanamnya. Dalam hal ini investor akan melihat prospek yang dimaksud adalah keuntungan yang akan diperolehnya (deviden) serta perkembangan nilai saham kedepan. Setelah itu, barulah investor dapat mengambil keputusan untuk membeli saham suatu perusahaan atau tidak.**

# 2.3 Analisis Laporan Keuangan

Analisis laporan keuangan merupakan penelaahan terhadap hubungan-hubungan dan kecenderungan terhadap laporan keuangan untuk menilai apakah posisi keuangan, hasil operasi, dan perkembangan perusahaan yang bersangkutan memuaskan atau tidak.

Menurut **S. Munawir (2000:31)** menjelaskan bahwa analis laporan keuangan adalah data keuangan akan lebih berarti bagi pihak-pihak yang berkepentingan apabila data tersebut dibandingkan untuk dua periode atau lebih dan dianalisa lebih lanjut sehingga dapat mendukung keputusan yang akan di ambil selanjutnya.

**Bambang Riyanto (2003:327)** mengemukakan bahwa analisis laporan keuangan adalah dengan menghubungkan elemen-elemen dari berbagai aktiva satu dengan yang lainnya, pasiva satu dengan yang lainnya serta menghubungkan elemen-elemen dari aktiva dan pasiva dalam neraca pada suatu saat tertentu akan diperoleh banyak gambaran mengenai posisi atau keadaan finansial suatu perusahaan.

**Kasmir (2014:66)** menjelaskan bahwa pengertian analisis laporan keuangan “Untuk mengetahui kondisi keuangan, berapa jumlah harta (kekayaan), kewajiban (utang), serta modal (ekuitas) dalam neraca yang dimiliki, kemudian akan diketahui berapa jumlah pendapatan yang diterima dan berapa jumlah biaya yang dikeluarkan selama periode tertentu”.

**Sofyan Syafri Harahap (2011:277)** berpendapat bahwa analisis laporan keuangan “menguraikan pos-pos laporan keuangan menjadi unit informasi yang lebih kecil dan melihat hubungannya yang bersifat signifikan atau yang mempunyai makna antara satu dengan yang lainnya baik antara data kuantitatif maupun data non kuantitatif dengan tujuan untuk mengetahui kondisi keuangan lebih dalam yang sangat penting dalam proses menghasilkan keputusan yang tepat”.

Sedangkan menurut **Berstein yang dikutip oleh Sofyan Syafri Harahap (2011;190)** adalah Analisa laporan keuangan mencakup penerapan metode dan teknik analisis atas laporan keuangan dan data lainnya untuk melihat dari laporan keuangan itu ukuran-ukuran dan hubungan tertentu yang sangat berguna dalam proses pengambilan keputusan.

Berdasarkan beberapa pengertian diatas, Analisa laporan keuangan merupakan media informasi yang mempelajari hubungan-hubungan tendensi dengan menentukan posisi kinerja keuangan serta perkembangan pada masa yang akan datang. Analisa laporan keuangan pada dasarnya ingin mengetahui tingkat keuntungan dan tingkat resiko serta tingkat seberapa sehatkah kondisi perusahaan. Maka dari itu analisa laporan keuangan perlu dilakukan secara cermat dengan menggunakan metode serta teknik analisis yang tepat, agar hasil yang sebelumnya telah diharapkan pun tercapai.

## Tujuan Analisis Laporan Keuangan

**Kasmir (2014:68** berpendapat bahwa ada beberapa tujuan dan manfaat bagi berbagai pihak dengan adanya analisis laporan keuangan. Berikut ini adalah tujuan dan manfaat analisis laporan keuangan:

1. Untuk mengetahui posisi keuangan perusahaan dalam satu periode tertentu, baik harta, kewajiban, modal, maupun hasil usaha yang telah dicapai untuk beberapa periode.
2. Untuk mengetahui kelemahan apa saja yang menjadi kekurangan perusahaan.
3. Untuk mengetahui kekuatan yang dimiliki oleh perusahaan.
4. Untuk mengetahui langkah-langkah perbaikan apa saja yang akan dilakukan di kemudian hari yang berkaitan dengan posisi keuangan perusahaan saat ini.
5. Untuk melakukan penilaian kinerja manajemen ke depan apakah perlu penyegaran atau tidak karena sudah dianggap berhasil atau gagal.
6. Dapat juga digunakan sebagai pembanding dengan perusahaan sejenis tentang hasil yang mereka capai.

Sedangkan menurut Bernstein yang dikutip oleh **Sofyan Syafri Harahap (2011:109)** menjelaskan bahwa tujuan analisis laporan keuangan adalah sebagai berikut:

1. Screaning, analisa dilakukan dengan tujuan untuk mengetahui situasi kondisi perusahaan dari laporan keuangan tanpa pergi langsung ke lapangan.
2. Understanding, memahami perusahaan, kondisi keuangan, dan hasil usahanya.
3. Focasting, analisa digunakan untuk meramalkan kondisi keuangan perusahaan di masa yang akan datang.
4. Diagnosis, analisa dimaksudkan untuk melihat kemungkinan adanya masalah-masalah yang terjadi baik dalam manajemen, operasi, keuangan atau masalah lain dalam perusahaan.
5. Evaluation, analisis dilakukan untuk menilai prestasi manajemen dalam mengelola perusahaan.

Berdasarkan beberapa pernyataan diatas, dapat diartikan bahwa analisis laoran keuangan bertujuan untuk menggali lebih dalam informasi-informasi yang terkandung didalam suatu laporan keuangan. Jika informasi tersebut benar adanya dan dapat dipertanggung jawabkan maka akan sangat berguna bagi para pengambil keputusan perusahaan.

### Jenis - Jenis Analisis Laporan Keuangan

Dalam menganalisa dan menilai posisi keuangan atau untuk melihat seberapa jauh mana kemajuan suatu perusahaan, hal yang dapat dilakukan untuk menilai posisi keuangan dengan mengadakan analisis ratio yang dapat mengiterpretasikan kondisi keuangan dari hasil operasi suatu perusahaan. Pada umumnya, tujuan menganalisa adalah tingkat profitabilitas, solvabilitas, dan likuiditas dari perusahaan yang bersangkutan.

Menurut **Munawir (2000:115)** menyatakan angka-angka rasio dapat digolongkan sebagai berikut:

1. **Likuiditas, menunjukan kemampuan suatu perusahaan untuk memenuhi kewajiban keuangan yang harus segera dipenuhi, atau kemampuan perusahaan untuk memenuhi kewajiban keuangan pada saat terjadinya penagihan.**
2. **Solvabilitas, menunjukan kemampuan perusahaan untuk memenuhi kewajiban keuangan apabila perusahaan tersebut di likwidasikan, baik kewajiban keuangan jangka pendek maupun jangka panjang.**
3. **Profitabilitas, adalah kemampuan perusahaan dalam memperoleh laba selama periode tertentu.**

## Rasio Keuangan

 Salah satu metode yang dapat dilakukan untuk menganalisa laporan keuangan adalah analisis rasio. Analisis rasio adalah cara analisa dengan menggunakan perhitungan-perhitungan perbandingan atas data kuantitatif yang ditujukan dalam neraca maupun laba-rugi. Pada dasarmya perhitungan rasio-rasio keuangan adalah untuk menilai kinerja keuangan perusahaan di masa lalu, saat ini dan kemungkinannya di masa yang akan datang.

 Menurut **Irawati (2005:22)** menjelaskan bahwa, rasio keuangan merupakan teknik analisis dalam bidang manajemen keuangan yang dimanfaatkan sebagai alat ukur kondisi keuangan suatu perusahaan dalam periode tertentu, ataupun hasil-hasil usaha dari suatu perusahaan pada satu periode tertentu dengan jalan membandingkan dua buah variabel yang diambil dari laporan keuangan perusahaan, baik daftar neraca maupun laba rugi.

 Sedangkan menurut **Kasmir (2014:104)**, menjelaskan bahwa “rasio keuangan merupakan kegiatan membandingkan angka-angka yang ada dalam laporan keuangan dengan cara membagi satu angka dengan angka lainnya”.

Berdasarkan definisi yang telah peneliti ungkapkan, bahwa fungsi dari rasio keuangan adalah sebagai pembanding antara dua buah variabel (antar pos keuangan). Diharapkan setelah dilakukan perbandingan tersebut, saat memberikan penilaian antar pos keuangan bisa dilakukan secara cepat, dan juga dapat memperoleh informasi yang tepat saat memberikan keputusan penilaian.

## Tinjauan Profitabilitas

Tujuan akhir yang ingin dicapai oleh suatu perusahaan yang paling penting adalah memperoleh laba yang maksimal, begitupun dengan perusahaan perbankan. Dalam mengukur tingkat keuntungan suatu bank, rasio yang digunakan adalah rasio profitabilitas atau dikenal juga dengan rasio rentabilitas.

**Kasmir (2011:196)**, menyatakan bahwa “Rasio profitabilitas merupakan rasio untuk menilai kemampuan perusahaan dalam mencari keuntungan”.

Menurut **Frianto Pandia (2012:65)**, rentabilitas adalah “Perbandingan laba (setelah pajak) dengan modal (modal inti) atau laba (sebelum pajak) dengan total aset yang dimiliki bank pada periode tertentu. Agar hasil perhitungan rasio mendekati pada kondisi yang sebenarnya (real) maka posisi modal atau aset dihitung secara rata-rata selama periode tersebut”.

**Irham Fahmi (2013:135)** berpendapat bahwa, Profitabilitas adalah “Rasio yang mengukur efektivitas manajemen secara keseluruhannya yang ditunjukan oleh besar kecilnya tingkat keuntungan yang diperoleh dalam hubungannya dengan penjualan maupun investasi”.

Berdasarkan penjelasan diatas, dapat diartikan bahwa rasio profitabilitas merupakan rasio utama dalam seluruh laporan keuangan, karena tujuan utama perusahaan adalah keuntungan. Keuntungan adalah hasil akhir dari kebijakan dan keputusan yang diambil oleh manajemen. Rasio profitabilitas sangat penting bagi semua pengguna laporan tahunan, khususnya investor ekuitas dan kreditor. Bagi investor ekuitas, laba merupakan satu-satunya penentu perubahan nilai efek/sekuritas. Pengukuran dan peramalan laba merupakan pekerjaan paling penting bagi investor ekuitas. Sedangkan bagi kreditor, laba dan arus kas operasi umumnya merupakan sumber pembayaran bunga dan pokok.

Profitabilitas dikatakan faktor penting karena untuk melangsungkan hidup, suatu perusahaan harus berada dalam keadaan yang menguntungkan. Tanpa adanya keuntungan, maka akan sulit bagi suatu perusahaan untuk terus bertahan dan menarik modal dari luar. Maka dari itu pemilik perusahan, para kreditur dan yang paling utama pihak manajemen perusahaan akan berusaha meningkatkan keuntungan karena disadari benar betapa pentingnya arti dari profit terhadap kelangsungan hidup dan masa depan perusahaan.

### Tujuan dan Manfaat Rasio Profitabilitas

Menurut **Kasmir (2015:197)** tujuan dan manfaat dari penggunaan rasio profitabilitas bagi pihak luar maupun pihak luar perusahaan adalah:

1. **Untuk mengukur dan menghitung laba yang diperoleh perusahaan dalam satu periode tertentu.**
2. **Untuk menilai posisi laba perusahaan tahun sebelumnya dengan tahun sekarang.**
3. **Untuk menilai perkembangan laba dari waktu ke waktu.**
4. **Untuk menilai besarnya laba bersih sesudah pajak dengan modal sendiri.**
5. **Untuk mengukur produktivitas seluruh dana perusahaan yang digunakan baik modal pinjaman maupun modal sendiri.**
6. **Untuk mengukur produktivitas dari seluruh dana yang digunakan.**
7. **Dan tujuan-tujuan lainnya.**

**Sedangkan manfaat yang diperoleh dari rasio profitabilitas adalah:**

1. **Mengetahui besarnya tibgkat laba yang di peroleh perusahaan dalam satu periode.**
2. **Mengetahui posisi laba perusahaan tahun sebelumnya dengan tahun sekarang.**
3. **Mengetahui perkembangan laba dari waktu ke waktu.**
4. **Mengetahui besarnya laba bersih sesudah pajak dengan modal sendiri.**
5. **Mengetahui produktivitas dari seluruh dana perusahaan yang digunakan baik modal sendiri maupun modal pinjaman.**

### 2.5.2 Komponen-komponen Profitabilitas

Komponen-komponen Profitabilitas menurut Melayu Hasibuan (2011:100) ada pada halaman selanjutnya :

Retturn On Asset (ROA)

|  |
| --- |
| $$ROA= \frac{Laba sebelum pajak}{Total aset} X 100\%$$ |

Biaya Operasional Terhadap Pendapatan Operasional

|  |
| --- |
| $$BOPO=\frac{Biaya operasional}{Pendapatan operasional} x 100\%$$ |

### 2.6 Hubungan Analisa Laporan Keuangan dengan Tingkat Profitabilitas

Analisa laporan keuangan meliputi penerapan metode dan teknik analisa laporan keuangan dengan data lainnya, yang berguna untuk melihat dari laporan itu tentang ukuran-ukuran dan hubungan tertentu yang sangat penting untuk pengambilan keputusan. Dengan adanya rasio keuangan dari berbagai pos laporan keuangan, yang menjadikan dasar agar dapat menginterpretasikan kondisi keuangan dengan hasil operasi perusahaan.

**Kasmir (2012:119)** berpendapat bahwa “Laporan keuangan memiliki hubungan tersendiri antar rasio. Hubungan ini bisa merupakan hubungan rasio antara laporan keuangan yang satu dengan laporan keuangan keuangan yang lainnya. Hubungan tersebut dapat bersifat positif maupun negative, tergantung bagaimana rasio keuangannya”.

Berdasarkan definisi yang telah peneliti jelaskan, rasio profitabilitas merupakan rasio yang bertujuan untuk mengetahui kemampuan perusahaan untuk menghasilkan laba selama periode tertentu dan juga memberikan gambaran tentang tingkat efektifitas manajemen dalam menjalankan segala kegiatan operasionalnya. Efektifitas manajemen sendiri dapat dilihat dari besarnya laba yang dihasilkan terhadap penjualan dan investasi perusahaan. Maka dari itu rasio profitabilitas dapat dijadikan tolak ukur guna menilai seberapa sehat kondisi keuangan perusahaan, yang mana sangat penting dan berguna bagi para investor yang ingin menanamkan modal di perusahaan tersebut.

Di penelitian ini, rasio profitabilitas yang digunakan adalah *Return on Asset (*ROA) dan Biaya Operasional Terhadap Pendapatan Operasional (BOPO).

Profitabilitas merupakan ukuran yang menunjukan kemampuan perusahaan dalam meningkatkan penjualan serta menekan biaya-biaya yang terjadi. Selain daripada itu, rasio profitabilitas menunjukan kemampuan perusahaan dalam memanfaatkan dana yang dimiliki guna mendapat keuntungan yang semaksimal mungkin.

## 2.7 Kerangka Pemikiran

Dalam mengukur kinerja keuangan suatu perusahaan, dapat dilakukan dengan cara menganalisis laporan keuangan dari perusahaan tersebut. Dengan demikian, dibawah ini peneliti akan menjelaskan pengertian-pengertian dari bagian-bagian yang menyangkut dengan analisis laporan keuangan dari suatu perusahaan.

**Irham Fahmi (2013:3) “Manajemen keuangan adalah penggabungan dari ilmu dan seni yang membahas, mengkaji, dan menganalisa tentang bagaimana seorang manajer keuangan dengan mempergunakan seluruh sumberdaya perusahaan untuk mencari dana, mengelolal dana, dan membagi dana dengan tujuan mampu memberikan profit atau kemakmuran bagi pemegang saham dan suitanbility (keberlanjutan) usaha bagi perusahaan.”**

**Irham Fahmi (2014:21)** “Laporan keuangan merupakan suatu informasi yang menggambarkan kondisi keuangan suatu perusahaan dan lebih jauh informasi tersebut dapat dijadikan sebagai gambaran kinerja keuangan perusahaan tersebut”.

Laporan keuangan merupakan sebagai gambaran informasi tentang kondisi keuangan suatu perusahan yang juga digunakan sebagai gambaran bagaimana kinerja keuangan perusahaan.

**Kasmir (2014:7)** dalam pengertian sederhana, laporan keuangan adalah “laporan yang menunjukan kondisi keuangan perusahaan pada saat ini atau dalam satu periode tertentu”.

Laporan keuangan digunakan untuk mengetahui bagaimana kondisi keuangan perusahaan baik saat ini maupun pada satu periode tertentu.

**Irham Fahmi (2013:135) “**Rasio Profitabilitas digunakan untuk mengukur efektivitas manajemen secara keseluruhan yang ditunjukan oleh besar kecilnya tingkat keuntungan yang diperoleh dalam hubungannya dengan penjualan maupun investasi. Semakin baik rasio profitabilitas, maka semakin baik pula menggambarkan kemampuan tingginya perolehan keuntungan perusahaan”

Rasio Profitabilitas digunakan sebagai alat ukur untuk mengetahui efektivitas kinerja manajemen. Jika semakin baik rasio profitabilitas, maka kemampuan perusahaan dalam mendapatkan keuntungan berada di level yang baik.

**Irham Fahmi** (2013:137) “*Return on Invesment* (ROI), atau pengembalian investasi, bahwa dibeberapa reverensi lainnya rasio ini ditulis dengan *Return on total assets (*ROA). Rasio ini melihat sejauh mana investasi yang telah ditanamkan mampu memberikan keuntungan sesuai dengan apa yang diharapkan. Dan investasi tersebut sebenarnya sama dengan aset perusahaan yang ditanamkan atau ditempatkan.”